

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengembangan wawasan seni budaya Nusantara adalah proses pendidikan kepada seluruh bangsa Indonesia agar lebih dekat mengenal dan menyadari keragaman budaya bangsanya yang telah diwariskan sejak lama. Wawasan seni budaya Nusantara bertujuan untuk mewujudkan sikap memiliki terhadap akar budaya dan kearifan lokalnya yang sangat kaya akan keragamannya.

Sebagai salah satu elemen budaya, seni juga berevolusi. Terdapat interaksi yang kuat antara seni dengan teknologi yang menjadi bagian budaya di mana kesenian tersebut terekspresikan (Situngkir, 2021). Dalam era globalisasi ini, penguatan akar budaya Indonesia akan menjadi salah satu fondasi dalam pemajuan kebudayaan Nasional, agar masa depan kebudayaan Indonesia menjadi filter yang kuat dalam menerima pengaruh arus budaya luar yang semakin tidak terbendung. Melalui pengembangan wawasan seni dan budaya Nusantara ini diharapkan akan menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya tradisi bangsanya sendiri. Selain itu, proses penyadaran seni dan budaya Nusantara akan lebih menguatkan identitas budaya visual Indonesia yang memiliki keunikan dan kearifan lokal yang adiluhung sehingga dalam pemajuan kebudayaan Nasional akan semakin menunjukkan keindonesiaannya dalam perkembangan budaya global.

Budaya visual sebagai tradisi para pendahulu bangsa ini belum banyak dipublikasikan kepada generasi muda yang saat ini terimbas arus globalisasi. Misalnya, tradisi tulisan (*writing tradition*) peninggalan zaman kerajaan di Nusantara berupa Surat Emas (*Golden Letters*) Raja. Budaya tradisi visual dalam Surat Emas Raja Nusantara menggambarkan seni hias (*ornament*) yang unik dan estetik. Nilai estetik dan makna pada ornamen Surat Emas tersebut sangat perlu diperkenalkan kepada generasi penerus bangsa agar kearifan lokal yang bernilai historis tersebut menjadi referensi dalam memperkuat karakter budaya Nasional.

Estetika ornamen Surat Emas Raja Nusantara adalah fokus penelitian yang penting untuk dikembangkan menjadi bahan ajar dalam konteks Pendidikan sekolah dan/atau luar sekolah yang secara khusus mengembangkan wawasan budaya Nusantara. Pengembangan wawasan budaya merupakan upaya pelestarian tradisi Nusantara yang bernilai adiluhung, khususnya yang dapat ditranfer melalui proses pembelajaran. Urgensi penelitian ini diharapkan menjadi satu inovasi pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan bahan ajar yang berbasis budaya lokal bagi generasi milenial. Oleh karena itu pengembangan bahan ajar ornamen ini dirancang ke dalam bentuk digital interaktif agar adaptif dengan perkembangan budaya generasi muda saat ini. Bahan ajar digital yang interaktif ini dapat diunduh dan diaplikasikan oleh para pengajar dan pelajar melalui perangkat *handphone* yang berbasis *android*, dan laptop yang berbasis *windows*. Melalui perancangan bahan ajar ini diharapkan akan berkontribusi terhadap pengembangan wawasan seni budaya Nusantara bagi para pelajar berusia muda untuk mengapresiasi artefak, sosiofak, dan mentifak sebagai peninggalan peradaban bangsa Indonesia. Para pelajar akan semakin memahami dan menyadari kebhinekaan Indonesia, serta akan menjadi penguatan profil pelajar Pancasila.

Sampai saat ini penulis merasakan tradisi tulis di Nusantara yang begitu tinggi dan indah salah satunya naskah kuno berupa Surat Emas belum begitu luas dikenal oleh masyarakat Indonesia secara umum. Selain sebagian besar manuskrip kita naskah aslinya ada di museum luar negeri, kurangnya sosialisasi, pembahasan dan pengembangan dari naskah kuno menjadi bahan ajar digital interaktif kepada generasi muda menjadi salah satu penyebabnya.

Sangat penting sekali telaah sebuah naskah kuno, lalu dikenalkan kepada generasi muda. Namun bukan sebuah halangan walaupun tidak melihat langsung naskah aslinya kita bisa mengkaji dari duplikatnya yang memiliki ukuran dan visualisasi naskah sesuai dengan naskah aslinya. Di sini perlu penghubung, antara generasi terdahulu, generasi penulis sekarang dan generasi turunan kita yang akan datang.

Menurut Fuad Hassan sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 1985-1993, salah satu manfaat mempelajari naskah kuno

adalah memetik kearifan dari perbandingan antara apa yang telah terjadi di masa lampau dengan kenyataan yang hidup dan sedang berkembang pada masa kini (Annabel Teh Gallop dalam *Golden Letters*, 1991: 9). Temuan penulis pun saat melihat, membaca, dan mengkaji naskah kuno salah satunya surat emas raja-raja Nusantara banyak ditemukan kearifan lokal, salah satunya adalah teknik dekorasi dan desain suratnya. Selain belajar sejarah yang tidak terungkap di buku-buku sejarah sekarang, penulis bisa mengenal tingginya tradisi menulis saat itu dan standar artistik yang tinggi pada sebuah surat.

Keindahan ornamen surat adalah poin utama yang paling menggoda untuk diungkap lebih jauh dan akan diterapkan pada batik seragam sekolah serta sebagai materi ajar seni rupa di sekolah. Menurut penulis, ini adalah salah satu cara mengenalkan lebih dekat sebuah tradisi masa lampau kepada generasi milenial. Pengembangan ornamen surat emas sebagai materi ajar seni rupa dan penerapannya pada batik sekolah, menjadi tantangan sendiri untuk dielaborasi dan dikolaborasi dengan mata pelajaran lainnya.

Temuan teori dari hasil riset terdahulu yang membahas tentang surat emas memang sangat terbatas sekali terutama dari sisi kesenirupaannya. Di luar seni rupa pun penulis baru menemukan artikel Surat Emas Raja-Raja Nusantara sebagai Cakrawala Pengetahuan Politik: Pemanfaatan Naskah Kuno di Tanjung Lesung Beach Hotel, Provinsi Banten oleh Yostiani Noor Asmi Harini Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia (*Proceeding Universitas Pamulang: Vol 1, No. 1 Tahun 2018*). Dari sisi kesenirupaan, hasil riset terdahulu yang membahas tentang ornamen surat emas baru analisis motif hias dan gaya kaligrafi (Skripsi Yoppy Yohana, 2004). Oleh karena itu penulis akan melanjutkan hasil riset terdahulu ke level pengembangan, penerapan dan dijadikan Bahan Ajar Digital Interaktif di sekolah, maupun umum, supaya lebih bermanfaat.

Ornamen surat emas ini sangat penting untuk diteliti karena untuk pengembangan ilmu, pengembangan profesi yang bisa diwariskan pada generasi berikutnya. Generasi yang akan datang tidak akan memahami warisan budaya terdahulu, kalau kita sebagai penghubung tidak mengkaji terlebih dahulu, mensosialisasikan dan menerapkan pada karya sekarang.

Kesenjangan (gap) antara pemahaman generasi sekarang terletak pada apa yang mereka lihat sehari-hari. Dikarenakan naskah kuno biasanya disimpan di museum dan jaranganya mengunjungi museum serta budaya baca yang relative kurang di negeri ini menyebabkan semakin jauh dalam mengenal naskah kuno. Mengetahui saja tidak, mana mungkin masyarakat kita tahu isinya apalagi menggali nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis secara umum dapat merumuskan masalah penelitian ini yaitu, “bagaimana Pengembangan Wawasan Seni-Budaya Nusantara melalui Bahan Ajar Digital Interaktif Ornamen Surat Emas (*Golden Letters*)”.

Rumusan masalah tersebut difokuskan tiga variabel dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar wawasan seni budaya berbasis kearifan lokal Nusantara di era digital ?
2. Bagaimana menerapkan bahan ajar digital interaktif pada siswa SMP kelas VII ?
3. Bagaimana mendesain bahan ajar digital interaktif ornamen surat emas dengan aplikasi Book Creator, FlipHTML5, dan Google Slides ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Menjelaskan pengembangan bahan ajar wawasan seni budaya berbasis kearifan lokal Nusantara di era digital.
2. Mendeskripsikan penerapan bahan ajar interaktif pada siswa SMP kelas VII.
3. Merdesain bahan ajar digital interaktif ornamen surat emas sebagai dengan aplikasi Book Creator, FlipHTML5, dan Google Slides.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran, referensi dan alternatif lain dalam proses apresiasi dan kreasi pembelajaran seni rupa dan desain.
- b. Memetik kearifan dari perbandingan antara apa yang telah terjadi di masa lampau dan kenyataan yang hidup yang sedang berkembang pada masa kini

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan masukan bagi pihak-pihak sebagai berikut:

#### a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengembangkan kreativitas dan eksplorasi seni rupa melalui pengkajian ornament surat emas raja Nusantara.

#### b. Bagi guru/dosen

Sebagai masukan untuk penyelenggaraan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, produktif dan menyenangkan serta menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan guru/dosen dalam mengembangkan pembelajaran seni rupa.

#### c. Bagi siswa dan sekolah

- 1) Meningkatkan kreativitas dan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran seni rupa sehingga proses belajarnya menjadi lebih bermakna serta untuk menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan berbangsa.
- 2) Diharapkan semakin tinggi penghargaan para siswa terhadap seni dan budaya Nusantara.

- 3) Dengan dijadikan materi ajar seni rupa di sekolah, diharapkan generasi sekarang dan yang akan datang mengetahui tentang tingginya budaya tulis menulis di Indonesia di masa lampau.
- d. Bagi Instansi lain dan masyarakat
- Setelah mengetahui adanya peninggalan tradisi tulis menulis yang tinggi dan indah, diharapkan semakin banyak masyarakat yang ingin mengkaji dan instansi lain bisa membuat program mendekatkan warisan budaya kepada masyarakat.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Dalam Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat atau signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teoritis**

Bab ini akan membahas teori-teori yang akan digunakan pada penelitian tentang Pengembangan Wawasan Seni Budaya Nusantara dan Bahan Ajar Digital Interaktif Ornamen Surat Emas dengan metode deskriptif kualitatif serta DBR (*Design Base Research*). Selain itu ditunjang dengan teori-teori lain yang mendukung sesuai dengan masalah pertanyaan penelitian. Teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu, *Pertama*, Konsep Seni dan Budaya; *Kedua* teori Simbol dan Ornamen; *Ketiga* Ornamen Nusantara; Ornamen Indonesia dan pengaruh asing; *Keempat*, Tradisi Tulis dan Seni Surat Melayu; *Kelima* Ornamen dan Isi Surat Emas Raja Nusantara, *Keenam* Konsep Pembelajaran

### **Bab III Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan DBR (*Design Base Research*). *Pertama*, Desain Penelitian. *Kedua*, narasumber dan tempat penelitian. *Ketiga*, populasi dan sampe. *Keempat*, instrumen penelitian. *Kelima*, metode dan prosedur penelitian. *Keenam*, teknik pengumpulan data dan analisis data.

#### **Bab IV Temuan dan Pembahasan**

Membahas tentang desain Surat Emas, visualisasi naskah Surat Emas: bentuk, ornamen, warna, makna, jenis khat tulisan surat, dan bahan ajar digital interaktif tentang ornamen yang ada dalam Surat Emas Raja Nusantara.

#### **Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi**

Bab ini berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti, terhadap hasil analisis temuan penelitian dalam bentuk kesimpulan penelitian. Implikasi dalam penelitian berupa rekomendasi yang ditujukan kepada pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan penelian lanjutan.